

---

## Pemanfaatan Minyak Eucalyptus secara Inhalasi sebagai Upaya Menurunkan Paparan Covid-19 di Desa Sumberjati - Mojokerto

Djelang Zainuddin Fickri<sup>1</sup>, Anastasya Dian Salim Putri, Ayu Septa Nurjannah dan Nur Fadilah

<sup>1</sup>S1 Farmasi, STIKes RS Anwar Medika, Jl. By Pass Krian KM 33, Balongbendo, Sidoarjo, Indonesia, 61263

Correspondence: [fickri\\_farma@yahoo.co.id](mailto:fickri_farma@yahoo.co.id)

Received: 09 10 20 – Revised: 29 10 20 - Accepted: 07 11 20 - Published: 15 12 20

**Abstrak.** Kita ketahui bahwa virus covid-19 ini dapat menyebar melalui udara yang kita hirup dan jika tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) seperti masker, maka tidak menutup kemungkinan kita bisa terpapar virus Covid-19. Minyak Eucalyptus dari tanaman Eucalyptus pellita F. Muell bisa digunakan sebagai upaya pencegahan karena kandungan senyawa aktif yaitu Eucalyptol diketahui dapat menghambat aktivitas *Mpro*, suatu enzim pada virus covid-19 yang berperan dalam proses perkembangbiakan virus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan manfaat dan mempraktekkan cara penggunaan Minyak Eucalyptus secara inhalasi untuk pencegahan terhadap paparan dan penularan virus Covid-19. Metode dalam kegiatan ini dengan cara edukasi, demonstrasi dan pendampingan praktek secara langsung kepada masyarakat di Desa Sumberjati - Kabupaten Mojokerto. Setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat mengetahui manfaat dan mampu mempraktekkan penggunaan Minyak Eucalyptus secara inhalasi untuk mencegah paparan virus Covid-19. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa manfaat dan cara aplikasi Minyak Eucalyptus secara inhalasi dapat dengan mudah dipahami dan dipraktekkan oleh masyarakat di Desa Sumberjati - Kabupaten Mojokerto.

Kata **kunci:** Covid-19, Minyak Eucalyptus, Inhalasi, Sumberjati

---

## PENDAHULUAN

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu (Archika, 2020). Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus infeksi pneumonia misterius ini memang banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus Corona atau COVID-19 diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Corona virus sebetulnya tidak asing dalam dunia kesehatan hewan, tapi hanya beberapa jenis yang mampu menginfeksi manusia hingga menjadi penyakit radang paru (Archika, 2020).

Minyak eucalyptus mengandung senyawa aktif yang bernama *eucalyptol*. Senyawa ini diduga bisa menghambat aktivitas Mpro, yakni enzim di dalam virus Corona yang berperan dalam proses perkembangbiakannya. Dengan terhambatnya enzim ini, maka pertumbuhan virus Corona juga terhambat.

Desa Sumberjati terletak di wilayah pemerintahan Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto yang mana termasuk pada daerah terdampak persebaran pandemi Covid-19. Secara umum Kabupaten Mojokerto masuk dalam kategori daerah dengan zona merah Covid-19 dengan kasus terkonfirmasi 1046 (isolasi: 43, sembuh: 971: dan meninggal: 32), sedangkan di Desa Sumberjati pada bulan Juli 2020 angka positif Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 2 orang. Jumlah angka positif terkonfirmasi di Desa Sumberjati ini termasuk yang paling sedikit bila dibandingkan dengan Desa yang lain di wilayah Kecamatan Jatirejo (<https://covid19.mojokertokab.go.id/>, di akses Juli 2020). Berdasarkan latar belakang diatas dan melihat situasi saat ini dimana virus covid-19 yang masih terjadi, maka dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sumberjati Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto ini kami berupaya untuk memanfaatkan minyak *Eucalyptus pellita* F. Muell secara inhalasi sebagai upaya menurunkan paparan Covid-19 di Desa Sumberjati.

## MASALAH

Masyarakat di Desa Sumberjati masih kurang memiliki kesadaran dan kewaspadaan terhadap kondisi pandemi ini, dengan melihat masih banyak masyarakat yang tidak

menerapkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker saat keluar rumah. Hal ini menjadi permasalahan yang kemungkinan dapat menyebabkan lonjakan kasus positif Covid-19. Sehingga menjadi tanggungjawab bersama untuk menekan, memutus dan menghilangkan persebaran Covid-19 ini di lingkungan sekitar dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat di masyarakat Desa Sumberjati dengan mengenalkan potensi dan mendemostrasikan cara menggunakan minyak Eucalyptus sebagai inovasi dalam upaya pencegahan persebaran Covid-19.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan potensi dan cara menggunakan secara inhalasi minyak Eucalyptus dari tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell sebagai upaya menekan persebaran Covid-19 di Desa Sumberjati dengan menggunakan metode penyuluhan tentang potensi dan demonstrasi tentang cara menggunakan minyak Eucalyptus secara inhalasi.

Penyuluhan dilakukan secara *door to door* ke rumah beberapa warga di Desa Sumberjati secara *random* berjumlah 30 di lokasi sekitar temuan kasus positif terkonfirmasi Covid-19 selama 15 menit dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Kemudian secara langsung dilakukan demonstrasi tentang cara menggunakan minyak Eucalyptus secara inhalasi selama 15 menit yaitu dengan menyiapkan air hangat dalam mangkuk, selanjutnya minyak diteteskan sebanyak 5-10 tetes tergantung luas dari area ruang yang akan digunakan. Minyak akan mengalami evaporasi karena suhu hangat dari air tersebut dan menyebar ke seluruh area ruang untuk membantu mencegah paparan dari Covid-19. Minyak yang terhirup dapat bermanfaat langsung pada tubuh.

Kegiatan dilakukan pada tanggal 27 Juli - 21 Agustus 2020 di Desa Sumberjati dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dengan indikator keberhasilan tidak ada tambahan warga positif terkonfirmasi di Desa Sumberjati dari bulan Juli sampai bulan November 2020

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini virus covid-19 sedang melanda indonesia tidak terkecuali Desa Sumberjati, dan hal ini yang membuat kami terfikir untuk memberikan suatu edukasi kepada masyarakat yaitu edukasi cara pembuatan minyak *Eucalyptus pellita* F. Muell yang digunakan secara inhalasi sebagai bentuk pencegahan

terhadap penularan virus covid-19. Kita ketahui bahwa virus covid-19 ini dapat menyebar melalui udara dan oksigen yang kita hirup dan kemudian jika kita tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) seperti masker, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kita juga bisa tertular virus covid-19. Dan minyak *Eucalyptus pellita* F. Muell dapat digunakan sebagai upaya pencegahan karena menurut beberapa penelitian menunjukkan bahwa minyak *eucalyptus* mengandung senyawa aktif yang bernama *eucalyptol*. Dimana senyawa ini diduga bisa menghambat aktivitas Mpro, yakni enzim di dalam virus covid-19 yang berperan dalam proses perkembangbiakannya, jadi dengan terhambatnya enzim ini, maka pertumbuhan virus tersebut juga terhambat. Studi toksikologi terkait minyak atsiri *Euchalipthus* menyatakan bahwa minyak *Euchalipthus* memiliki index TD50 yang sangat lebar pada penggunaan oral dan banyak sekali manfaat kesehatannya, sehingga aman digunakan dan secara topikal minyak *Euchalipthus* aman dan tidak menimbulkan reaksi hipersensitivitas (Gian dkk, 2016). Secara inhalasi efek merugikan dari penggunaan minyak *Euchalipthus* pada berbagai merek sediaan minyak *Euchalipthus* belum ada laporan kejadian.

Cara penggunaannya adalah dengan mencampurkan 5-10 tetes minyak aromaterapi *Eucalyptus* ke dalam semangkuk air hangat, uap yang keluar dari air hangat tersebut akan terhirup dan menyebar ke seluruh area ruangan. Banyak sekali manfaat yang didapat dari minyak *Eucalyptus pellita* F. Muell ini, selain bisa sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19 dikarenakan minyak *Eucalyptus* mengandung senyawa aktif bernama *eucalyptol* yang dapat menangkal virus covid-19. Manfaat lain yang bisa didapatkan antara lain dapat meredakan batuk karena minyak *Eucalyptus* merupakan dekonjestan alami dan dengan menghirupnya dapat membantu melegakan tenggorokan. Minyak *Eucalyptus* juga dapat meringankan keluhan sakit kepala karena minyak *Eucalyptus* memiliki kemampuan untuk menenangkan kepala yang sakit dan bisa juga melancarkan pernafasan karena uap hangat yang mengandung aroma *Eucalyptus* ini bisa membantu membersihkan pernafasan dari lendir. Selain itu bagi yang tidak suka dengan aroma obat semprot serangga yang sangat menyengat, minyak *eucalyptus* ini bisa juga menjadi pilihan karena uap yang dihasilkan dari aromaterapi tersebut juga bisa mencegah kedatangan serangga.

Berdasarkan survei dari kegiatan yang telah dilakukan, kami menemukan mayoritas atau sebagian besar dari masyarakat di Desa Sumberjati tidak mengetahui khasiat atau manfaat yang bisa dirasakan dari menggunakan aromaterapi minyak *eucalyptus* dan bahkan tidak sedikit pula yang tidak mengetahui minyak *eucalyptus* itu sendiri. Oleh

karena itu, kami memberikan informasi dan mengedukasi masyarakat sekaligus juga membagikan minyak *eucalyptus* lengkap dengan informasi tertulis (cara penggunaan dan manfaat) yang kami cetak pada kertas dan kami bagikan bersamaan ketika pengedukasian berlangsung. Kegiatan ini kami lakukan secara langsung dengan mendatangi rumah-rumah warga dan tentunya tetap mengikuti protokol kesehatan dengan tetap menjaga jarak dan selalu menggunakan APD seperti masker, juga menggunakan handsanitizer langsung setelah bersentuhan dengan masyarakat. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Sumberjati. Bahkan masyarakat merasa senang karena telah diberikan edukasi dan informasi mengenai manfaat dari aromaterapi minyak *eucalyptus* ini.

Dari data yang kami peroleh, angka kasus positif terkonfirmasi Covid-19 pada bulan Juli di Desa Sumber jati berjumlah 2 orang dan menjalani isolasi mandiri. Selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung sampai bulan Agustus 2020, tidak ada penambahan angka kasus positif terkonfirmasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan minyak Eucalyptus sebagai upaya mencegah paparan Covid-19 di Desa Sumberjati boleh dikatakan berhasil. Memang kiranya tidak menutup kemungkinan adapun faktor-faktor lain yang berpengaruh namun kiranya juga minyak Eucalyptus dapat digunakan sebagai inovasi alternatif upaya tersebut.

**Tabel 1. Perkembangan Angka Positif Terkonfirmasi Covid-19 di Desa Sumberjati**

No.	Bulan / Tahun	Angka Positif Terkonfirmasi
1.	Juli	2
2.	Agustus	2
3.	September	2
4.	Oktober	2
5.	November	2

Sumber informasi:

- Gugus tugas penanganan COvid-19 Desa Sumberjati
- <https://covid19.mojokertokab.go.id/>

## KESIMPULAN

Upaya pencegahan sangat penting dilakukan untuk menurunkan paparan virus atau penularan covid-19, salah satunya melalui edukasi terhadap masyarakat mengenai manfaat dan penggunaan aromaterapi Minyak *Eucalyptus pellita* F. Muell yang digunakan secara inhalasi atau dihirup, mengingat covid-19 dapat menyebar salah satunya melalui udara dan oksigen yang kemudian dihirup oleh manusia. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Sumberjati dapat memahami dan mempraktekkan potensi dan manfaat dari minyak Eucalyptus dari tanaman *Eucalyptus pellita* F. Muell yang digunakan sebagai inovasi alternatif upaya untuk mencegah persebaran paparan Covid-19. Sehingga perlu untuk dilanjutkan dan disosialisasikan lebih luas agar memperoleh manfaat yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan naskah ini, Dr. Abdul Syakur, M.Pd. selaku Ketua STIKes Rumah Sakit Anwar Medika, Gugus tugas penanganan Covid-19 di Desa Sumberjati, Ibu Siti Silfiah selaku Kepala Desa Sumberjati dan pihak masyarakat Desa Sumberjati. Sumber dana dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu dari STIKes Rumah Sakit Anwar Medika tahun pelaksanaan tri dharma 2019-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Archika, N. D. (2020). *Makalah Corona Virus Disease-19*.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/vydbg>
- BNPB BNPB. Situasi Virus Corona. 2020. diakses pada website:  
<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. 2020. diakses pada website:  
<https://covid19.mojokertokab.go.id/>
- Gian Kirana Efruan, Martanto Martosupono, Ferdy S. Rondonuwu. Review: Bioaktivitas Senyawa 1,8-Sineol pada Minyak Atsiri. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*. 2016. ISSN: 2557-533X



© 2020 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).